

Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi *Broadcasting*  
Andhika Kurniawan  
44111110031

Konsep Masyarakat Distopia dalam Film “*Insurgent*” (2015)  
(Analisis Semiotika Roland Barthes)  
Jumlah halaman : x + 94 halaman + 8 Lampiran

## ABSTRAK

Film sebagai salah satu media komunikasi massa populer di masyarakat sangat pesat perkembangannya baik dari segi teknis penggarapan, penyajian, dan ide cerita. Suatu pesan yang dibawa suatu film dapat membawa pengaruh tertentu pula bagi penontonnya.

Distopia sebagai salah satu latar belakang cerita dalam film akhir – akhir ini sering dijumpai pada film – film terkenal yang menyita perhatian masyarakat. Film yang mengangkat latar belakang distopia diantaranya: *The Hunger Games*, *Upside Down*, *The Giver*, dan salah satu seri dari film yang diangkat dari novel Veronica Roth yakni *Insurgent*. Distopia merupakan gambaran masa sulit suatu tatanan masyarakat yang sangat tidak diidam – idamkan. *Insurgent* mengisahkan tentang kehidupan masyarakat yang hidup dalam realitas tidak utuh yang mengira bahwa mereka adalah umat manusia terakhir di muka bumi setelah. Mereka hidup dalam sistem pengklasifikasian sosial yang disebut faksi. Konflik meluap setelah salah seorang dari suatu faksi menyalahgunakan kewenangannya untuk bertindak mengatasnamakan kepentingan orang banyak.

Sejalan dengan penggunaan analisis semiotika Roland Barthes, hasil penelitian ini membahas mengenai pemaknaan simbol – simbol yang terdapat dalam film tersebut yang mewakili tiga unsur analisis, yakni pesan linguistik, pesan ikonik terkodekan, dan pesan ikonik tak terkodekan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya distopia sebagai latar belakang sebuah film fiksi ilmiah juga dapat merefleksikan realita. Beberapa tokoh yang mewakili mitos yang hadir dalam cerita juga turut hadir dalam film *Insurgent*.